

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sebagian besar pasien dengan general anestesi di RSUD Karsa Husada Batu dikategorikan mudah diintubasi. Namun, terdapat sebagian kecil pasien yang mengalami kesulitan intubasi.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara **usia** dan kesulitan intubasi. Pasien usia muda (18–35 tahun) memiliki proporsi tertinggi terhadap kejadian intubasi sulit dibandingkan kelompok usia yang lebih tua.
3. Meskipun tidak signifikan secara statistik, jenis kelamin menunjukkan kecenderungan bahwa pasien perempuan lebih sering mengalami intubasi sulit dibandingkan laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tetap perlu dipertimbangkan sebagai faktor pendukung risiko.
4. Terdapat hubungan antara status fisik ASA dengan kesulitan intubasi pada pasien general anestesi di RSUD Karsa Husada Batu.
5. Terdapat hubungan antara ukuran lingkaran leher dengan kesulitan intubasi pada pasien general anestesi di RSUD Karsa Husada Batu.
6. Terdapat hubungan antara kondisi *overbite* dengan kesulitan intubasi pada pasien general anestesi di RSUD Karsa Husada Batu..

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu Pada penelitian ini didapatkan hasil faktor yang berhubungan dengan kesulitan intubasi pada pasien general anestesi di IBS RSUD Karsa Husada, Batu, sehingga dari

hasil penelitian ini rumah sakit dapat memperhatikan lingkaran leher, status fisik ASA, dan *overbite* sebagai faktor resiko kesulitan intubasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang berhubungan dengan kesulitan intubasi, seperti Indeks masa tubuh, jarak buka mulut, dll.
3. Bagi Institusi Pendidikan Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi literatur untuk perkembangan ilmu keperawatan anestesiologi terkait kesulitan intubasi.